

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa ini masyarakat semakin menyadari betapa pentingnya berolahraga. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya orang yang melakukan aktivitas olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun hanya untuk menjaga kebugaran tubuh agar tetap terjaga. Olahraga adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar, dengan cara-cara efektif dan dengan usaha untuk memelihara dan meningkatkan kualitas manusia.

Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat yaitu cabang olahraga sepakbola, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Sepakbola dikenal secara internasional sebagai bola kaki, olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa di dunia dengan beragam latar belakang sejarah dan budaya. Pertandingannya sangat ditunggu-tunggu oleh para penonton dan fans yang menggilai sebuah klub atau negara.

Tujuan permainan sepakbola modern sekarang ini adalah bagaimana cara memasukkan bola ke dalam gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya dan menjaga agar gawang sendiri tidak kemasukan oleh tim lawan. Dalam permainan

sepakbola, sebuah tim haruslah mengandalkan kerjasama tim yang kompak agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

Dalam perkembangan sepakbola modern, teknik, kondisi fisik, dan pengembangan taktik dipelajari benar secara mendalam dan cermat. Teknik yang baik akan menunjang pemain untuk melakukan gerakan- gerakan secara efektif dan efisien. Kondisi fisik yang bagus juga sangat membantu dalam penguasaan teknik-teknik gerakan. Pengetahuan taktik dan strategi juga sangat penting, kesigapan pemain dalam mengambil keputusan hendaknya harus diuji terus-menerus karena pemain dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi yang sering terjadi di sepanjang permainan.

Olahraga sepakbola sudah masuk dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Sekolah Sepakbola bola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede merupakan salah satu wadah dan pembinaan yang turut serta dalam memajukan olahraga sepakbola. Hal ini dapat dilihat dari keikut sertaannya dalam kejuaraan ASSKAB (Asosiasi Sepak Bola Kabupaten Bekasi). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelatih di Sekolah Sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede, tim sepakbola selalu mengikuti tournament ASSKAB (Assosiasi Sepak Bola Kabupaten Bekasi) tetapi selalu kalah, dikarenakan masih kurangnya kekompakan antar pemain dan juga teknik dasar yang belum baik.

Salah satu teknik dengan menggunakan bola yaitu passing, dalam permainan sepakbola terdapat dua jenis passing, yakni passing datar dan passing lambung. Passing datar yaitu memberikan bola kepada teman dengan cara

mengelindingkan bola diatas tanah. Passing lambung yaitu mengoper bola dengan cara menendang bola di atas kepala lawan.

Dalam melakukan passing lambung posisikan kaki tumpu sejajar dibelakang bola, untuk menendang dapat menggunakan bagian punggung kaki, perkenaan bola pada bagian bawah bola serta di butukan power yang besar karena menggunakan operan jarak jauh. Kemampuan passing handal akan memanjakan striker dalam mencetak goal. Kemampuan individu yang satu ini membawa peran penting dalam membangun serangan atau pertahanan.

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten yang banyak mempunyai sekolah sepak bola, salah satunya adalah Sekolah Sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede, yang berlokasi di kecamatan Jati Bening Kabupaten Bekasi, tempat rencana penulis melakukan penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede masih terlihat kelemahan dalam melakukan *long pass* di SSB tersebut, salah satu di antaranya masih ada beberapa pemain yang usianya antara 10 – 17 tahun belum mampu atau kesulitan dalam melakukan *long passing* secara akurat, hal ini terlihat saat latihan pemain melakukan passing lambung / *long passing* bola sulit di jangkau oleh teman yang di tuju karna kurang terarah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti secara ilmiah tentang “Hubungan Antara Panjang Tungkai dan Power Otot Tungkai Terhadap

Akurasi *Long Pass* Dalam Permainan Sepakbola di Sekolah Sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede”.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas dan dapat dipahami dengan baik serta mengingat terbatasnya dana dan waktu yang tersedia, maka penulis hanya membatasi masalah pada hubungan antara panjang tungkai dan power otot tungkai terhadap akurasi *long pass* pada permainan sepakbola di Sekolah sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Seberapa besar hubungan antara panjang tungkai terhadap akurasi *long pass* pada pemain sepakbola di sekolah sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede?
- b. Seberapa besar hubungan antara *power* otot tungkai terhadap akurasi *long pass* pada pemain sepakbola di sekolah sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede?

- c. Seberapa besar hubungan antara panjang tungkai dan *power* tungkai terhadap akurasi *long pass* pada pemain sepakbola sekolah sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang hubungan antara panjang tungkai dan *power* tungkai terhadap akurasi *long pass*. Adapun penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara panjang tungkai terhadap akurasi *long pass* pada pemain sepakbola di sekolah sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara *power* otot tungkai terhadap akurasi *long pass* pada pemain sepakbola di sekolah sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara panjang tungkai dan *power* otot tungkai terhadap akurasi *long pass* pada pemain sepakbola di sekolah sepakbola Dhefil's Jati Bening Pondok Gede.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang akan diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pengembangan teoritis mengenai teknik-teknik sepakbola terutama yang terkait dengan akurasi *long pass*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pelatih Sepakbola

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan bagi pembina dan pelatih sepakbola untuk memperbaiki kemampuan akurasi *long pass* para atlet sepakbola.

- b. Bagi Atlet Sepakbola

Sebagai bahan referensi dan informasi tambahan yang dapat memberikan motivasi bagi atlet untuk meningkatkan kemampuan teknik di miliki terutama teknik akurasi *long pass*.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan pendapat yang mengakibatkan kesalahan penafsiran serta pengertian yang menyangkut masalah yang diteliti, maka perlu adanya batasan istilah. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

1. Panjang tungkai adalah panjang tulang dari kepala tulang paha sampai dengan tulang ujung betis. Tungkai terdiri dari beberapa tulang diantaranya

adalah tempurung lutut, tulang betis dan tulang kering. Jadi panjang tungkai menurut penulis adalah jarak antara pangkal paha sampai pangkal kaki seseorang.

2. Power tungkai adalah Power merupakan salah satu komponen kebugaran yang sangat penting pengaruhnya dalam sebuah olahraga apalagi dalam olahraga permainan sangat penting peranannya. Otot tungkai memiliki banyak otot yang terdapat pada tungkai. Menurut Gardner dkk dalam (Ridwan Maulana, 2010), Seperti halnya anggota tubuh bagian atas, Anggota tubuh bagian bawah di hubungkan dengan badan oleh sebuah sendi yang terdiri dari tiga bagian, yaitu tungkai atas, bawah dan kaki.
3. Akurasi *long pass* adalah Menurut Dhedhy Yuliawan (2017: 59) “ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerakan bebas terhadap sasaran”. Ketepatan adalah factor yang harus dikuasai oleh pemain, ketepatan adalah tujuan yang harus dilakukan setiap pemain. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu.